

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini, maka Peneliti membuat suatu Kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap tahapan yang ada pada proses ritual Mieling Ngadegna Galuh, merupakan suatu rangkaian acara yang bersifat sakral dan diyakini oleh setiap *pupuhu*, *kasepuhan* serta panitia inti sebagai bentuk menghormati, meminta izin dan meminta diberikan kelancaran dalam pelaksanaan Mieling Ngadegna Galuh kepada Allah SWT dan para leluhur.
2. Dalam proses ritual pada pelaksanaan Mieling Ngadegna Galuh terdapat adanya simbol-simbol seperti air susucian, yaitu sumber mata air dari 7 tempat yang disucikan, kemudian ada adzan pitu, *sanduk-sanduk papalaku*, *tawasulan*, *rajah pamunah*, *kidung*, pembakaran kemenyan dan dupa sebagai wawangian, naburkan kembang pada tempat yang di sucikan, puasa dan berdoa dengan khidmat pada *pangcalikan*.

Kegiatan komunikasi ritual yang ada pada Mieling Ngadegna Galuh ini merupakan suatu bentuk dari tradisi dan kebudayaan yang telah menjadi warisan budaya turun temurun. Kegiatan ritual ini selalu dilakukan pada sebelum pelaksanaan, saat pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan Mieling Ngadegna Galuh, karena ritual tersebut

merupakan bentuk penghormatan kepada leluhur Galuh dan sebagai permohonan kepada Allah SWT agar dalam pelaksanaan acara berjalan dengan lancar.

5.2 Saran

Dalam Penelitian ini Peneliti memberikan beberapa saran kepada Pupuhu, Kasepuhan dan Panitia Inti yang terlibat maupun kepada para Peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Kepada Para Pupuhu, Kasepuhan, Panitia Inti dan

Masyarakat Kab.Ciamis

1. Khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis agar dapat mempertahankan Tradisi leluhurnya sebagai identitas diri dan suatu ciri kebudayaan yang tidak terlupakan Karena jika melihat masa lampau, Galuh merupakan kerajaan yang sangat besar dan memiliki peradaban yang sangat maju. Sehingga saat ini sejarah dalam peradaban dan budaya tersebut harus bisa kita lestarikan, yang salah satunya dengan acara Mieling Ngadegna Galuh.
2. Diharapkan bagi generasi berikutnya agar terus melestarikan acara Mieling Ngadegna Galuh ini sampai seterusnya dan tidak pernah malu untuk mempelajari suatu kebudayaan dan sejarah kerajaan galuh atau kerajaan nusantara lainnya..
3. Dalam Mieling Ngadegna Galuh tidak menghilangkan ciri khas dari proses ritual seperti selalu menggunakan Ritual-ritual Khusus yang sering dilakukan pada saat proses ritual Mieling Ngadegna galuh.

5.2.2 Saran Bagi Peliti Selanjutnya

1. Diharapkan bagai Peneliti yang akan menggunakan Penelitian ini. Bisa dijadikan sebagai acuan Penelitian selanjutnya agar dapat lebih memahami tentang Komunikasi Ritual itu seperti apa, dan juga harus dapat lebih memahami tentang tentang suatu bentuk kebudayaan yang akan diteliti nanti
2. Diharapkan juga dapat memahami tentang Aspek-aspek Dalam Bentuk suatu Kebudayaan dan kesenian yang akan diteliti, dan juga dapat memahami tentang Unsur-unsur yang terkandung didalam bentuk Kebudayaan dan kesenian yang akan diteliti nanti.
3. Diharapkan dapat mencari cara-cara baru yang lebih menarik dalam meneliti suatu bentuk Kebudayaan di suatu Daerah. Khususnya Kabupaten Ciamis.